

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting untuk memajukan potensi manusia. Seiring berkembangnya zaman, saat ini pendidikan sudah dijadikan sebagai kebutuhan manusia, bahkan sejak dahulu menjadi kebutuhan suatu bangsa. Apabila suatu bangsa gagal dalam mengimplementasikan pendidikan maka gagal pula suatu bangsa, namun apabila Pendidikan berhasil, maka berhasil pula suatu bangsa. Pendidikan pun dijadikan sebagai suatu bekal untuk mengubah diri seseorang menjadi lebih baik lagi. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.” Dalam mengimplementasikan pendidikan maka tidak akan dapat dipisahkan dari proses yang dinamakan belajar.

Peneliti menyimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses berupa tindakan maupun perilaku yang dialami oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku berdasarkan apa yang telah seseorang peroleh dari lingkungan ataupun pengalamannya.

Pada praktiknya di lapangan, pembelajaran yang terjadi tidak lepas dari permasalahan dan kendala yang sering kali menjadi bagian didalamnya. Ketika peneliti melakukan observasi di kelas VII B SMP

Pasundan 2 Kota Bandung, peneliti menemukan berbagai masalah yang muncul pada saat pembelajaran berlangsung diantaranya yaitu, *pertama* rendahnya kemampuan siswa dalam memperhatikan penjelasan yang guru sedang sampaikan. Hal ini terlihat saat guru menerangkan materi saat berlangsungnya proses pembelajaran. Sebagian siswa ada yang keluar bangku, ada yang melihat-lihat keluar jendela, ada yang asik mengobrol dengan teman sebangkunya, ada yang bermain *Handphone* , ada yang bernyanyi dan adapula yang sambil tiduran saat jalannya kegiatan proses pembelajaran. *Kedua*, rendahnya partisipasi belajar siswa dalam mengemukakan pendapat pada proses interaksi pembelajaran, terlihat saat guru beberapa kali memberikan pertanyaan kepada siswa, kebanyakan siswa hanya terdiam, tidak ada respon sama sekali dari siswa. guru pun beberapa kali memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang disampaikan, namun keadaannya tetap sama tidak ada yang merespon. Kemudian selain pertanyaan langsung yang diberikan oleh guru, dalam hal ini juga terlihat saat guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk di tulis di buku catatan. Namun sebagian siswa tidak memperhatikan, bahkan tidak menulis tugas yang diberikan oleh guru. *Ketiga*, masih rendahnya tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab siswa, terlihat dari kurang tertib dan kurangnya keseriusan dari sebagian siswa dalam proses pembelajaran. Masih banyak siswa yang terlambat masuk ke kelas setelah jam istirahat, terlihat pula banyak siswa yang tidak memakai baju seragam yang sesuai dengan jadwal pemakaian. Selain dari kedisiplinan siswa, sikap disiplin pun kurang ditunjukkan oleh guru tersebut, terlihat dari saat waktu istirahat sudah selesai guru terlambat masuk ke kelas. Kemudian rasa tanggung jawab siswa terhadap pekerjaan tugas individunya pun masih terbilang rendah, terlihat dari adanya beberapa orang siswa yang belum mengerjakan tugas dan mengerjakan di kelas ketika sedang pembelajaran, namun guru tidak menegur malah membolehkan yang belum mengerjakan tugas agar cepat diselesaikan di kelas.

Ajeng Dinar Tenadi, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TIPE EXAMPLE NON EXAMPLE TERHADAP PARTISIPASI PESERTA DIDIK DALAM MENMGEMUKAKAN PENDAPAT PADA PEMBELAJARAN IPS

(Penelitian Tindakan Kelas di SMP Pasundan 2 Bandung kelas VII-B)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Beberapa masalah yang telah diungkapkan diatas merupakan masalah-masalah yang perlu mendapatkan perhatian lebih baik lagi. Kurangnya keaktifan siswa dalam tanya jawab saat proses kegiatan berlangsung merupakan salah satu permasalahan yang sudah biasa terjadi didalam proses pembelajaran, bahkan di kelas ini tidak ada yang merespon sama sekali. Padahal dalam sebuah pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif agar siswa mampu menyelesaikan pembelajaran dengan baik dan juga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini disebabkan karena siswa kurang begitu antusias ketika guru menyampaikan materi dengan metode ceramah. Akibatnya siswa ada yang asik mengobrol, ada yang menyanyi, bahkan ada yang sambil tiduran saat proses kegiatan belajar, serta kurang menunjukkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu harus ada upaya perubahan model ataupun teknik pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran, agar keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar bisa lebih meningkat, kemudian siswa lebih senang serta berantusias mengikuti pembelajaran.

Melihat pemaparan di atas mengenai permasalahan yang terjadi pada kelas tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan masalah yang muncul pada kelas tersebut. Namun mengingat pada penelitian tindakan kelas (PTK) harus mengambil masalah maka dari beberapa masalah yang terjadi dilapangan, sebagaimana yang telah dijelaskan. Oleh karena itu penulis mengambil fokus permasalahan mengenai, rendahnya partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat.

Penerapan model *Example Non-Examples* ini dilakukan dengan menggunakan media gambar. Media gambar digunakan untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar, mendekati situasi dengan keadaan yang sesungguhnya dan proses belajar mengajar akan lebih komunikatif dan menarik. Model pembelajaran ini, siswa dapat lebih mudah menganalisis materi pembelajaran dan membangun pengetahuan-pengetahuannya melalui gambar-gambar yang

Ajeng Dinar Tenadi, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TIPE EXAMPLE NON EXAMPLES TERHADAP PARTISIPASI PESERTA DIDIK DALAM MENMGEMUKAKAN PENDAPAT PADA PEMBELAJARAN IPS

(Penelitian Tindakan Kelas di SMP Pasundan 2 Bandung kelas VII-B)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

ditayangkan oleh guru. Jadi apa yang disampaikan oleh guru bukan hanya sekedar narasi ceramah saja tetapi siswa dapat mengetahui fakta-fakta dari suatu peristiwa dalam materi.

Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti terdorong melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Penerapan Model *Problem Based Learning* Tipe *Example Non Examples* Terhadap Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengemukakan Pendapat Pada Pembelajaran IPS”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendidik mendesain model *Problem Based Learning* tipe *Example Non Examples* terhadap partisipasi peserta didik dalam mengemukakan pendapat pada Pembelajaran IPS di kelas VII B SMP Pasundan 2 Kota Bandung?
2. Bagaimana pendidik melaksanakan model *Problem Based Learning* tipe *Example Non Examples* terhadap partisipasi peserta didik dalam mengemukakan pendapat pada Pembelajaran IPS di kelas VII B SMP Pasundan 2 Kota Bandung?
3. Bagaimana Refleksi Model *Problem Based Learning* tipe *Example Non-example* terhadap partisipasi peserta didik dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPS di kelas VII B SMP Negeri Pasundan 2?
4. Bagaimana Partisipasi peserta didik dalam mengemukakan pendapat di kelas VII B SMP Pasundan 2 Kota Bandung dalam pembelajaran IPS dengan model *Problem Based Learning* tipe *Example non Examples*?

Ajeng Dinar Tenadi, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TIPE EXAMPLE NON EXAMPLES TERHADAP PARTISIPASI PESERTA DIDIK DALAM MENMGEKEMUKAKAN PENDAPAT PADA PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di SMP Pasundan 2 Bandung kelas VII-B)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

C. TUJUAN PENELITIAN

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dilakukan untuk :

1. Mendesain model *Problem based learning* tipe *example non examples* terhadap partisipasi peserta didik dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPS di kelas VII B SMP Pasundan 2 Kota Bandung.
2. Melaksanakan model *Problem based learning* tipe *example non examples* terhadap partisipasi peserta didik dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPS di kelas VII B SMP Pasundan 2 Kota Bandung.
3. Merefleksi model *Problem Based Learning* tipe *Example Non-examples* terhadap partisipasi peserta didik dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPS di kelas VII B SMP Negeri Pasundan 2.
4. Memperoleh hasil dari model *Problem based learning* tipe *example non examples* terhadap partisipasi peserta didik dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPS di kelas VII B SMP Pasundan 2 Kota Bandung.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan model *Problem Based Learning* tipe *example non examples* terhadap partisipasi peserta didik dalam mengemukakan

Ajeng Dinar Tenadi, 2018

**PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TIPE EXAMPLE NON
EXAMPLES TERHADAP PARTISIPASI PESERTA DIDIK DALAM
MENMGEMUKAKAN PENDAPAT PADA PEMBELAJARAN IPS**

(Penelitian Tindakan Kelas di SMP Pasundan 2 Bandung kelas VII-B)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pendapat pada pembelajaran IPS di kelas VII B SMP Pasundan 2 Kota Bandung. Dengan model pembelajaran yang optimal oleh guru maka akan mempermudah proses pembelajaran IPS kepada peserta didik dan menjadikan IPS menjadi mata pelajaran yang bermakna.

2. Manfaat praktis

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPS di SMP Pasundan 2 Kota Bandung
2. Diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mengungkapkan pendapat dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial dalam kehidupan sehari-hari
3. Diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran IPS.
4. Diharapkan dapat memberikan bekal dan keterampilan siswa untuk lebih berani berpendapat di depan banyak orang.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi ini berisi rincian tentang urutan penelitian dari setiap bab dan bagian demi bagian dalam skripsi. Skripsi ini terdiri dari lima bab.

Bab I merupakan bagian awal dari skripsi yang berisi lima bagian, yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisikan kajian pustaka. Kajian pustaka berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Kajian pustaka berisi mengenai tinjauan umum tentang keaktifan belajar siswa, tinjauan umum tentang model *Problem Based Learning*, tinjauan umum tentang pembelajaran IPS.

Ajeng Dinar Tenadi, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TIPE EXAMPLE NON EXAMPLES TERHADAP PARTISIPASI PESERTA DIDIK DALAM

MENMGEMUKAKAN PENDAPAT PADA PEMBELAJARAN IPS

(Penelitian Tindakan Kelas di SMP Pasundan 2 Bandung kelas VII-B)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Bab III berisi penjabaran mengenai metode penelitian dan komponen lainnya, seperti desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab yang memaparkan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini terdiri dari dua hal utama, yakni deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V merupakan bab terakhir yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini terdiri dari dua bagian, yaitu simpulan dan rekomendasi

Ajeng Dinar Tenadi, 2018

***PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TIPE EXAMPLE NON
EXAMPLES TERHADAP PARTISIPASI PESERTA DIDIK DALAM
MENMGEMUKAKAN PENDAPAT PADA PEMBELAJARAN IPS***

(Penelitian Tindakan Kelas di SMP Pasundan 2 Bandung kelas VII-B)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

